

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

- 1) Assessment gizi pasien adalah status gizi normal ($24,06 \text{ kg/m}^2$), kadar SGPT dan SGOT $>35 \text{ } \mu\text{/L}$, kadar hemoglobin dan eritrosit tinggi, kadar ureum rendah, pasien mengalami mual, muntah, pusing, nafsu makan menurun, lemas, terdapat ikterik dan *jaundice* serta air seni berwarna kuning pekat, tekanan darah tinggi. Asupan makan pasien selama 1x24 jam masuk rumah sakit kurang (34,35%).
- 2) Diagnosis gizi pasien yaitu pada domain *intake* terdapat asupan oral inadekuat, pada domain klinis terdapat perubahan nilai lab terkait gizi dan yang terakhir pada domain behavior terdapat pemilihan makan yang salah.
- 3) Intervensi gizi yang diberikan yaitu Diet Hati III dan Rendah Garam III dengan bentuk makanan lunak, 3x makanan utama dan 2x makanan selingan, diberikan melalui oral serta memberikan edukasi gizi kepada pasien mengenai Hepatitis A dan Hipertensi (berupa pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta pola makan yang telah dianjurkan) dan langkah-langkah cuci tangan yang benar menurut WHO.
- 4) Monitoring evaluasi gizi pada asupan makan selama intervensi mengalami peningkatan, kadar SGPT dan SGOT masih $>35 \text{ } \mu\text{/L}$, tekanan darah masih tetap tinggi yaitu 133/74 mmHg serta hanya terdapat ikterik dan *jaundice*.

5.2 Saran

Bagi Pasien :

Diharapkan pasien dapat menjaga dan memperbaiki pola makan seperti tidak makan makanan/jajanan yang kurang hygiene, *junk food*, makanan terlalu pedas, dan makanan yang di goreng. Dan pasien diharapkan makan buah dan sayur 3 kali sehari. Pasien juga diharapkan mampu menerapkan pola makan yang sesuai dengan diet hati dan diet rendah garam yang telah diedukasi sehingga hasil laboratorium pasien normal kembali serta olahraga teratur minimal 3 kali dalam seminggu.